

***STUDENT LEARNING MOTIVATION OF CLASS 2019 JAPANESE
LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP
UNIVERSITY OF RIAU IN THE STUDY OF BUNPOU 5.***

Novela Otri¹, Nana Rahayu², Adisthi Martha Yohani³

novela.otri1107@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 08126653643

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Department
Faculty of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is about the student learning motivation of class 2019 Japanese Language Education Study Program FKIP University of Riau in the study of Bunpou 5. The purpose of this research is to explain how the level of student learning motivation of class 2019 Japanese Language Education Study Program FKIP University of Riau in the study of Bunpou 5. The research type with quantitative approach. The population was student of class 2019 of 33 student. The research instrument is questionnaires. The data analysis technique used is validity and reliability test. The result of the research shows that the student learning motivation of class class in the high category with percentage of 54,5%.*

Key Words: *Learning Motivation, Bunpou.*

MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU PADA MATA KULIAH BUNPOU 5

Novela Otri¹, Nana Rahayu², Adisthi Martha Yohani³

novela.otri1107@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id
Nomor Telepon: 08126653643

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau pada Mata Kuliah Bunpou 5. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau pada pembelajaran Bunpou 5. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasinya yaitu mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 33 orang. Instrumen penelitian adalah angket. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 54,5%.

Kata Kunci: motivasi belajar, bunpou.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa dijadikan alat untuk menyampaikan, mengekspresikan, atau menjelaskan sesuatu yang dapat dimengerti atau dipahami oleh orang lain. Menurut KBBI bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Banyak bahasa asing yang bisa dipelajari oleh masyarakat salah satunya adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki karakteristik yang dapat diamati dari huruf yang banyak bentuk dan jenisnya (hiragana, katakana, kanji), kosa kata yang beragam, pola kalimatnya, sistem pengucapan, perubahan verba, dan ragam bahasa lainnya.

Bahasa Jepang bisa dipelajari secara mandiri maupun melalui pendidikan disekolah. Salah satu sekolah yang mempelajari bahasa Jepang di Riau yaitu Universitas Riau. Dari karakteristik tersebut tentu tidak mudah dalam mempelajari dan menguasai bahasa Jepang. Banyak kesulitan yang dialami pembelajar bahasa Jepang salah satunya penguasaan pola kalimat yang mana pola kalimat tersebut dipelajari dalam pembelajaran Bunpou (tata bahasa). Iwabuchi dalam (Sudjianto, 2009) mendefinisikan tata bahasa atau gramatika sebagai aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat. Dalam mempelajari Bunpou memiliki tingkat kesulitan tersendiri yang mana Bunpou 5 tingkat kesulitannya lebih tinggi dari pada Bunpou 4.

Mempelajari Bunpou tentu tidak mudah bagi pembelajar Indonesia, maka dari itu untuk mempelajari Bunpou tersebut dibutuhkan yang namanya dorongan belajar atau biasa disebut dengan motivasi belajar. Motivasi merupakan kekuatan dari dalam diri pembelajar yang dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan-perubahan didalam manusia, ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2018:75). Dalam mengikuti kegiatan belajar, tentunya pembelajar mempunyai motivasi belajar, namun motivasi belajar yang dimiliki oleh pembelajar tersebut tidak akan sama, ada yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki pembelajar tersebut akan berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh pelajar nantinya, sehingga seorang pengajar perlu mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh pembelajar.

Motivasi selalu dikaitkan dengan faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan. Lingkungan terdiri dari tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan teman.

Dimiyati dan Mudjiono (1999) mengatakan lemahnya motivasi belajar atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajarnya, begitu juga dengan motivasi belajar Bunpou. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi, maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Berkaitan dengan motivasi belajar Bunpou,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi belajar agar dapat mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 pada mata kuliah Bunpou 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif menurut Zainal Arifin (2011) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.

Sumber data penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2019. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen data berupa angket dengan analisis deskriptif sebagai berikut.

1. apabila semua menjawab sangat setuju, maka jumlah skor idealnya $4 \times 30 = 120$
2. apabila semua menjawab sangat tidak setuju, maka skor idealnya $1 \times 30 = 30$
3. jumlah kelas intervalnya sesuai dengan skala likert yang digunakan dalam angket yaitu 4
4. jarak antara interval antara motivasi belajar dari pilihan jawaban sangat setuju, setuju,
5. tidak setuju, dan sangat tidak setuju ditentukan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Jarak antara interval (i)} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{120 - 30}{4} \\ &= 22,5 \text{ dibulatkan menjadi } 23 \end{aligned}$$

Berdasarkan jarak intervalnya, dapat disusun dengan pengkategorian tingkat motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel kategori motivasi belajar

Kategori	Jumlah skor
Tinggi	97 – 120
Sedang	73 – 96
Rendah	49 – 72

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya item-item yang digunakan suatu instrumen. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen, maka perlu membandingkan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika r hitung besar dari r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika r hitung kecil dari r tabel ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$) maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan distribusi nilai r tabel signifikansi 5% dengan $N = 33$ adalah sebesar 0,344. Setelah dibandingkan antara koefisien r hitung dan r tabel dari 30 item pernyataan pada angket dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas angket motivasi, diketahui bahwa 33 data terbaca dan tidak ada data yang dikecualikan

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan melihat konsistensi *Cronbach Alpha* untuk variabel X (Motivasi Belajar), karena instrumen menggunakan skala likert yang memiliki skala lebih dari 1. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($r_{xy} > 0,60$). Berdasarkan tabel 4.2 koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 ($r_{xy} > 0,60$) yang diperoleh dari program SPSS 25.0 adalah 0,833. Sehingga angket motivasi belajar Bunpou 5 dikatakan reliabel. Karena $0,833 \geq 0,60$.

Tabel hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar Bunpou 5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	30

Motivasi Belajar

Proses belajar mengajar peserta didik membutuhkan dorongan atau motivasi belajar yang tinggi untuk mendukung kegiatan belajar agar peserta didik mendapatkan tujuan

yang diinginkan Motivasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Motivasi memiliki definisi berupa perubahan energi dalam diri seseorang dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Definisi motivasi secara bahasa berasal dari kata *movere* yang berarti 'to move' (bergerak). Motivasi berperan penting dalam mempelajari Bahasa Asing khususnya Bahasa Jepang, karena motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai (Sardiman 2018:75).

Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan terjadinya belajar. Terutama motivasi yang berasal dari diri peserta didik, apabila motivasi belajarnya tinggi, maka siswa akan baik untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Hasil dari angket motivasi belajar yang instrumen penelitiannya berdasarkan teori dari Uno (2017) dan Dimiyati dan Mudjiono (2015) sebagai berikut.

Tabel 2. Statistik Motivasi Belajar

Statistics		
motivasi belajar		
N	Valid	33
	Missing	0
	Mean	86.7879
	Median	86.0000
	Mode	84.00 ^a
	Std. Deviation	8.18443
	Variance	66.985
	Range	30.00
	Minimum	70.00
	Maximum	100.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Tabel di atas menunjukkan rata-rata skor yang diperoleh dari motivasi belajar sebesar 86,7879 dengan nilai yang sering muncul yaitu 84 dengan standar deviasi sebesar 8,18443. Perolehan skor terendah sebesar 70 dan perolehan skor tertinggi sebesar 100. Selanjutnya dilakukan pengkategorian data terhadap motivasi belajar untuk menunjukkan kategori motivasi belajar. Kategori motivasi belajar dibagi menjadi kategori rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 3. Kategorisasi Data Motivasi Belajar
Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	15	45.5	45.5	45.5
	Tinggi	18	54.5	54.5	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas kategori data motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 terbilang tinggi dengan persentase sebesar 54,5 %. Dari pengkategorian motivasi belajar bahwa didapatkan kategori tinggi, ada 18 mahasiswa dengan rentang skor dari 97 – 120. Sedangkan untuk kategori sedang, ada 15 mahasiswa dengan rentang skor dari 73 – 96. Hal ini berarti bahwa mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau sebesar 54,5% (18 mahasiswa) selalu mempunyai hasrat dan keinginan berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, mempunyai harapan dan cita-cita masa depan, membutuhkan penghargaan dalam belajar, memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar, memiliki lingkungan belajar yang kondusif, memiliki kemampuan belajar, serta kondisi mahasiswa baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan indikator didapatkan hasil angket motivasi belajar kategori tinggi yaitu selalu bertanya mengenai pelajaran bunpou 5 jika tidak memahami, memiliki target tertentu saat mempelajari bunpou 5, tetap semangat dalam mempelajari Bunpou 5, belajar Bunpou dengan giat meskipun tidak ada ujian, tertarik mengerjakan soal Bunpou 5 yang diberikan oleh dosen. Sedangkan pada kategori sedang mahasiswa menjadi malas belajar ketika sulit dalam mengingat kosakata, tertarik mempelajari bunpou 5 ketika pola kalimatnya yang mudah, bisa mengaplikasikan pola kalimat Bunpou 5 dalam pelajaran yang berhubungan bahasa Jepang, syka dalam pelajaran bunpou 5 karena dosen selalu memberikan diskusi sebelum mulai pelajaran, dan mengatur suasana hati agar memahami pelajaran bunpou 5 dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dilihat dari hasil validitas angket motivasi belajar bahwa motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 yang dibedakan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi, maka tingkat motivasi belajarnya terbilang tinggi sebesar 54,5%. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar mahasiswa, poin tertinggi dari angket tersebut berada pada indikator adanya dorongan dan cita-cita masa depan. Sedangkan poin terendah yaitu pada indikator adanya penghargaan dalam belajar.

Rekomendasi

Saran dalam penelitian ini, mahasiswa bisa mengenali diri, memotivasi diri, serta mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga bisa mengoptimalkan hasil belajar terutama pada mata kuliah Bunpou 5.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyani,Dhika. Mangatur Sinaga. Nana Rahayu. 2019. “Motivasi mempelajari Bahasa Jepang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2017 Fkip Universitas Riau”. Online mahasiswa 6 no 2.

Muslihatin, Azizah Arum. 2020. “Motivasi Belajar Bahasa Arab Prodi BSA UIN Sunan Kalijaga”. Al-Fathin 3. Edisi 2. 238-244.

Saputra, Rozi. dan Hana Nimashita. dan Nana Rahayu. 2017. “ Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau Terhadap Kanji “ Online Mahasiswa 4, no.2

Sudjiono,Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta,CV.

Syarifah dan Sumar. 2019. “Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di Madrasah Aliyah se-provinsi Kepulauan Bangka Belitung”. Scienta 4, no.1: 101-126.

Uno, H.B.(2019). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Kajian dan Analisis di bidang Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.